

Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Bekasi

Tania Apriliani Deswita¹, Ade Siti Haryanti², Adi Permana³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

✉ taniaaprlsdwt19@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian post-test only control group design. Populasi 391 siswa, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 50 siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} = 14,60 > t_{tabel} = 1,67722$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Kota Bekasi, karena dengan media audiovisual menghasilkan rata-rata yang lebih tinggi sebesar 77 dibandingkan dengan nilai rata-rata dari hasil pembelajaran yang menggunakan media gambar sebesar 64. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis teks prosedur dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Bekasi. Dengan demikian, media pembelajaran audio visual merupakan salah satu faktor dari peningkatan kemampuan siswa untuk menulis prosedur pada siswa.

Keywords: Media Audiovisual, Kemampuan Menulis, Teks Prosedur

Article history

Received:
19 August 2024

Revised:
xx March xxxx

Accepted:
xx May xxxx

Published:
xx Juli xxxx

Citation (APA Style): Tania Apriliani Deswita, Haryanti, A. S. ., & Permana, A. . (2024). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Bekasi. *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(2), 123–129. <https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.127>

DOI: <https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.127>

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari pada pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah di ajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi. Maka dari itu mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik agar memudahkan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menulis merupakan salah satu aspek berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Banyak orang yang menganggap kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sulit karena penyampaian gagasan yang dimiliki tidak mudah dituangkan dalam sebuah tulisan.

Walaupun di sekolah para peserta didik sudah memiliki pemahaman dasar tentang tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat. Peserta didik masih perlu mengembangkan kemampuannya tersebut. Para peserta didik biasanya dibimbing untuk meningkatkan kemampuan menulis agar dapat menyampaikan sebuah informasi dengan baik dan dapat menyusun sebuah tulisan dengan lebih terstruktur dan menggunakan ragam bahasa yang tepat. Pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, menulis merupakan salah satu kemampuan yang wajib dimiliki peserta didik. Pembelajaran berbasis teks sangat sering dijumpai dalam pelajaran bahasa Indonesia dan salah satu teks yang dipelajari di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII adalah teks.

Teks prosdur menurut Hanisa (2023:49) merupakan teks yang menunjukkan dan menjelaskan

sebuah proses dalam membuat ataupun mengoperasikan sesuatu yang dikerjakan secara sistematis dan teratur. Kemampuan menulis teks prosedur yang baik tidak hanya mencerminkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga membangun keterampilan komunikasi tertulis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan di masa depan.

Mempelajari teks prosedur dapat membantu seseorang mengetahui cara-cara melakukan aktifitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar. Penginformasian penggunaan alat dalam teks prosedur dengan benar bertujuan agar seseorang tidak membahayakan dirinya sendiri. Selain dipelajari di sekolah, memahami dan membuat teks prosedur merupakan bekal peserta didik untuk masuk ke dunia industri. Pembuatan prosedur operasional standar (SOP) atau penyusunan instruksi dengan baik merupakan salah satu kemampuan yang diperlukan dalam dunia kerja modern. Oleh karena itu, dengan adanya materi teks prosedur di tingkat SMP akan menjadi bekal bagi peserta didik untuk berkembang dalam berbagai bidang pekerjaan di masa depan. Perkembangan teknologi membuat masyarakat membutuhkan seseorang yang dapat memberikan informasi secara runtut dan jelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 24 Bekasi, siswa kelas VII masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks prosedur dengan baik sehingga nilai yang diperoleh siswa rendah. Para siswa mendapat hambatan dalam memahami struktur dalam teks prosedur atau menuliskan kalimat-kalimat yang tepat untuk menjelaskan langkah-langkah dengan urutan yang tepat. Selain itu, kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 24 Bekasi masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penyampaian materi dari satu arah secara lisan tanpa menggunakan variasi dalam pembelajaran kurang memotivasi siswa kelas VII saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, seorang guru perlu membantu peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan cara memberikan contoh yang relevan saat menyampaikan materi, membiarkan peserta didik belajar secara berkelompok, memberi motivasi dengan memuji kerja peserta didik, dan terakhir penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar bermanfaat untuk membantu peserta didik lebih termotivasi untuk belajar karena metode mengajar lebih bervariasi dan tidak membosankan. Di era digital saat ini, media audiovisual telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media audiovisual tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga mempengaruhi berbagai aspek, termasuk pendidikan. Menurut Pratama (2021:18) menyatakan media pembelajaran audiovisual merupakan sebuah alat bantu yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio.

Penggabungan antara pembelajaran melalui media audiovisual dan praktik langsung dalam menulis dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Penggunaan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran akan lebih diterima dengan baik oleh peserta didik karena sejak terjadinya pandemi Covid-19 lalu media lah yang berperan penting dalam pembelajaran. Peserta didik di tempatkan dalam situasi dimana para peserta didik harus belajar dirumah dan diperlihatkan materi pembelajaran lewat video.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Kota Bekasi".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya diukur dengan menggunakan skala angka atau numerik. Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Abraham (2022:2475) menyatakan bahwa, penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang mencoba mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi. Metode penelitian eksperimen ini digunakan untuk mencari pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *post test-only control group design*. Terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam metode ini. Kelompok eksperimen yang akan menerima perlakuan dengan menggunakan media audio visual sedangkan kelompok kontrol tidak. Kedua kelompok tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks prosedur antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini memiliki dua variabel yang akan diteliti adalah media audio visual (X) sebagai variabel bebas, sedangkan kemampuan menulis teks prosedur (Y) sebagai variabel terikat. Berikut tabel skema *post test-only control group design*.

Tabel 1. Post-test Only Control Group Design

R	X	O₂
R		O₄

Sumber: Hikmawati (2020, p. 149)

Keterangan:

- R = Dua kelompok yang dipilih secara random
- X = Kelompok yang diberi perlakuan/menggunakan media audiovisual
- O₂ = Kelas eksperimen
- O₄ = Kelas kontrol

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, tes atau penugasan, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui lebih dalam masalah dan memutuskan solusi apa yang diperlukan. Pada teknik tes atau penugasan, peneliti memberikan tes kepada peserta didik untuk menulis teks prosedur tanpa menggunakan media audio visual dan menulis teks prosedur berbantuan media audio visual. Hal tersebut guna mengetahui perbandingan yang ada dengan menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Terakhir, dokumentasi dilakukan agar terdapat bukti berlangsungnya penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan teknik yang dimulai dari penginputan data, pengolahan data, menyajikan data angka, dan menganalisis data angka. Selanjutnya, dari data yang telah didapatkan akan di uji dengan pengujian persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas (*chi-square*), uji homogenitas menggunakan metode uji *fisher*/uji F dan uji hipotesis penelitian menggunakan uji t satu pihak. Contains how data is collected, data sources and ways of data analysis.

3. HASIL DAN PENELITIAN

Hasil

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu: media pembelajaran audiovisual yang merupakan variabel bebas (X) dan kemampuan menulis teks prosedur yang merupakan variabel terikat (Y). Menggunakan lembar penilaian sebagai instrumen penelitian yang berisi jawaban siswa berupa penulisan teks prosedur yang dibedakan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun pengolahan data dengan analisis deskriptif yang terdiri dari: mean, median, modus, dan simpangan baku, serta pengujian persyaratan data yang terdiri dari: uji normalitas (*chi-square*), uji homogenitas uji *fisher*/uji F, dan uji hipotesis penelitian menggunakan uji t satu pihak, sebagai berikut:

- 1) Analisis Data Deskriptif

Tabel 2. Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif	Nilai Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Kontrol
Maksimal	95	85
Minimal	56	46
Mean	77	64
Median	78	60
Modus	77	62
Simpangan Baku	122,5	78,89
Varian	11,06	8,88

Sumber: (Olah Data Penelitian, 2024)

- 2) Pengujian Persyaratan Analisis Data

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan analisis lebih lanjut. Data yang perlu

diuji normalitasnya dalam penelitian ini ada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3. Uji Normalitas

	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	2,18503	11,070	Data berasal dari populasi berdistribusi normal
Kelas Kontrol	5, 89503	11,070	Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Sumber: (Olah Data Penelitian, 2024)

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan metode uji fisher (Uji F).

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{146,9433}{85,5}$$

$$F_{hitung} = 1,71$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka, diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, $1,71 < 1,98$. Jadi, dapat disimpulkan sampel data memiliki varians yang homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(25 - 1)11,06 + (25 - 1)8,88}{25 + 25 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{478,56}{48}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{9,97}$$

$$S_{gab} = 3,15$$

Menentukan t_{hitung} menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{77 - 64}{3,15 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{13}{0,89}$$

$$t_{hitung} = 14,60$$

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan di atas, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis teks prosedur dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Bekasi. Nilai rata-rata yang diperoleh variabel X_1 (Kelas Eksperimen) adalah 77. Angka tersebut dalam skala penilaian berkategori baik, karena berada pada rentang 71-85, artinya kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Bekasi adalah baik.

Nilai rata-rata yang diperoleh variabel X_2 (Kelas Kontrol) adalah 64. Angka tersebut dalam skala penilaian berkategori cukup, karena berada pada rentang 56-70, artinya kemampuan menulis teks prosedur sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Bekasi adalah rendah atau kurang memadai.

Berdasarkan uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,60 > 1,67722$) maka H_1 diterima, artinya terdapatnya pengaruh dalam penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Bekasi. Hal tersebut dikarenakan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan media gambar.

Menurut Marisya (2022:145) penggunaan media audiovisual ini lebih menarik bagi siswa karena merupakan dua media yang menggabungkan antara penglihatan dan pendengaran jadi dengan menampilkan video dalam pembelajaran, siswa terlihat antusias dan aktif merespon dalam proses pembelajaran, materi pun dapat dengan cepat diserap siswa sehingga ketika diberikan tes menulis teks prosedur. Dengan media audiovisual yang menampilkan contoh nyata dan relevan yang dapat dijadikan referensi serta menyajikan informasi dalam format yang terstruktur dan terorganisir yang dapat memperluas pemahaman siswa yang lebih mendalam terhadap materi teks prosedur.

Sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan media gambar hanya bisa menyampaikan informasi dalam bentuk visual dan mungkin tidak cukup untuk menjelaskan konsep yang kompleks atau abstrak. Media gambar tidak memberikan stimulus auditori, sehingga kurang efektif bagi siswa yang belajar lebih baik melalui pendengaran. Media gambar pun tidak cukup rinci untuk menjelaskan proses atau langkah-langkah tertentu secara mendalam, terutama untuk konsep yang memerlukan penjelasan terperinci dan berurutan seperti halnya materi teks prosedur.

Ketika siswa menggunakan media pembelajaran audio visual untuk membantu pembelajaran bahasa Indonesia terutama materi teks prosedur, kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur berubah. Ini dikarenakan media pembelajaran audio visual membantu siswa menjadi lebih baik dalam menulis teks prosedur. Dengan demikian, media pembelajaran audio visual merupakan salah satu faktor dari peningkatan kemampuan siswa untuk menulis prosedur pada siswa.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Bekasi mengenai pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media audio visual, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur baik dikarenakan mendapat hasil berupa ditolakanya H_0 dan diterimanya H_1 . Selain itu, adanya perubahan nilai rata-rata siswa dalam menulis teks prosedur, yakni mendapat nilai 64 sebelum menggunakan media audio visual yang terdeteksi berkategori nilai cukup (C) sedangkan setelah menggunakan media audio visual mendapatkan nilai 77 yang terdeteksi berkategori nilai baik (B). Dapat dibuktikan kembali adanya pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan hasil uji t nilai $t_{hitung}=14,60$ sedangkan $t_{tabel}=1,67722$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh kesimpulan berupa terdapat pengaruh dari penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Bekasi.

5. REFERENSI

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Asroi. (2019). Teori dan Prinsip Pendidikan. PT. Pustaka Mandiri.
- Astuti, M. T. (2019). Yuk, Ungkap Idemu Melalui Teks Persuasi hingga Teks Tanggapan. Penerbit Duta.
- Ayunisyah, S. D., Arifin, M., & Yulistio, D. (2020). Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(1), 118–127. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i1.8346>

- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi penelitian. Samudra Biru.
- Hanisa, H., & Harahap, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Siantar Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4 SE-Articles), 45–54. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Yudistira/article/view/143>
- Helaluddin, & Awalludin. (2020). Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Media Madani*. https://www.researchgate.net/profile/Helaluddin-Helaluddin/publication/344235495_BOOK-KETERAMPILAN_MENULIS_AKADEMIK/links/5f5f17ae299bf1d43c01d285/BOOK-KETERAMPILAN-MENULIS-AKADEMIK.pdf
- Hikmawati, F. (2017). Metodologi Penelitian. PT RajaGrafindo Persada. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Huwaida, S. T. (2020). Handout Materi Ajar Kebahasaan Teks Prosedur. Pustaka Rumah C1inta.
- Jaya, K. A. K. I., & Darmayanti, A. M. I. (2022). Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Tunanetra pada Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 155–167. <https://doi.org/10.23887/jipbs.v12i2.44466>
- Jumadi. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Gemolong. *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 341–352. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i2.1549>
- Juniarti, Y. (2019). Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik di Perguruan Tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), 185–189. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593>
- Khalid, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. *Kencana*.
- Marisya, S. (2022). Perbedaan Penggunaan Media Gambar Dan Media Audiovisual Dalam Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Ekasakti Padang. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 7(2), 140–147. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i2.743>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. CV Jejak.
- Nurjanah, F., & Faznur, L. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Brainstroming dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Media Quizizz. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.30595/mf.v9i1.13368>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Pratama, M. H. B. (2021). Implementasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Teks Ceramah pada Peserta Didik SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Education Jurnal: Journal Education Research and Development*, 5(1), 17–28.
- Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 580–589. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2671>
- Ramadhanti, D., & Yanda, D. P. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Deepublish.
- Ratnawati, Haslindah, & Akhir, M. (2022). Keefektifan Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Sekolah Menengah Pertama. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(4), 183–202. <https://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/article/view/441>
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(02 (Desember)), 162–175.
- Sulistiani. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Model Demonstrasi Siswa Kelas VII -C SMP Negeri 10 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(1), 146–153. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.285>

- Suparman & Durang, T. (2021). Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penerapan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 280–294. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.1181>
- Suprianto, E. (2019). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22–32. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. CV Jejak.
- Syafrizal, Sidiqin, A. M., & Siregar, S. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Satria Nusantara Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 35–41.
- Yulaikawati, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Teks Prosedur Melalui Model Discovery Learning Dengan Strategi Proses Teks. *Indocamp*.
- Zulkifli. (2021). *Mengasah Keterampilan Menulis Masa Covid-19*. Bintang Pustaka Madani.